

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP
HASIL BELAJAR PJOK MATERI SERVICE PERMAINAN BULU
TANGKIS PADA PESERTA DIDIK SISWA KELAS VI
SD NEGERI 1 SAMSAM**

OLEH

I DEWA GEDE RIANDRA YUGA SANTOSA, NIM 2216011131

**Jurusan Pendidikan Olahraga Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan
Rekreasi**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada materi *Service* permainan bulu tangkis melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Samsam. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas VI SD Negeri 1 Samsam sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe (*Student Teams Achievement Divisions (STAD)*) dapat meningkatkan hasil belajar PJOK materi *Service* permainan bulu tangkis. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa, Dimana aspek pengetahuan meningkat dari 80% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II, pada aspek sikap terdapat peningkatan dari 67,09 pada siklus I menjadi 96,67 pada siklus II dan aspek keterampilan dari 70% pada siklus I Meningkatkan Menjadi 85% pada siklus II. Selain itu, kemampuan siswa dalam memahami materi dan melakukan *Service* permainan bulu tangkis juga mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Model pembelajaran Kooperatif Tipe (*Student Teams Achievement Divisions (STAD)*) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pemecahan masalah sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe (*Student Teams Achievement Divisions (STAD)*) efektif meningkatkan hasil belajar PJOK pada materi *Service* Permainan Bulu Tangkis pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Samsam Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata kunci: Kooperatif Tipe (*Student Teams Achievement Divisions (STAD)*) hasil belajar, *Service Backhand* dan *Forehand*, Bulu tangkis.

**IMPLEMENTATION OF THE COOPERATIVE LEARNING MODEL USING
THE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) TYPE TO
IMPROVE PHYSICAL EDUCATION, SPORTS, AND HEALTH LEARNING
OUTCOMES IN BADMINTON SERVICE TECHNIQUES AMONG SIXTH-
GRADE STUDENTS OF SD NEGERI 1 SAMSAM**

BY

I DEWA GEDE RIANDRA YUGA SANTOSA, STUDENT ID 2216011131

***Department of Sports Education, Study Program of Physical Education, Health,
and Recreation***

ABSTRACT

This study aimed to improve learning outcomes in Physical Education, Sports, and Health (PJOK), particularly in badminton service techniques, through the implementation of the cooperative learning model using the Student Teams Achievement Divisions (STAD) type among sixth-grade students of SD Negeri 1 Samsam. This study employed a Classroom Action Research design conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, action implementation, observation, and reflection stages. The subjects of the study were 20 sixth-grade students of SD Negeri 1 Samsam. Data were collected through observation, learning outcome tests, and documentation. The collected data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The results showed that the implementation of the STAD cooperative learning model improved students' learning outcomes in badminton service techniques. The improvement was reflected in the learning outcomes across several aspects. The mastery of the knowledge aspect increased from 80 percent in Cycle I to 100 percent in Cycle II, while the attitude aspect increased from a score of 67.09 in Cycle I to 96.67 in Cycle II. Meanwhile, the skill aspect increased from 70 percent in Cycle I to 85 percent in Cycle II. In addition, students' ability to understand the learning material and perform badminton service techniques improved throughout the learning cycles. The STAD cooperative learning model provided students with opportunities to actively participate in problem-solving activities, thereby making the learning process more meaningful and student-centered. Based on the findings, it can be concluded that the implementation of the STAD cooperative learning model was effective in improving PJOK learning outcomes in badminton service techniques among sixth-grade students of SD Negeri 1 Samsam in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Student Teams Achievement Divisions (STAD), learning outcomes, badminton service, backhand, forehand.*